

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari i

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Aminah, S.E., M.S.Ak
Khairudin, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. (Universitas Gadjah Mada)
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012 <i>Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama</i>	1-10
The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013 <i>Yunus Fiscal & Agatha Steviany</i>	11-24
Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung <i>Aminah & Andi Darmawijaya</i>	25-46
Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management <i>Chairul Anwar & Damabrata Anugrah</i>	47-63
Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013 <i>Khairudin & Erena Dewi</i>	65-77
Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013) <i>Syamsu Rizal & Fira Permatasari</i>	79-95
The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013) <i>Indrayenti & Velycia</i>	97-124
Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan <i>Net Profit Margin</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013) <i>Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo</i>	125-135
Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah <i>Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri</i>	137-149
Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung <i>Angrita Denziana & Erlin Handayani</i>	151-176
Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013 <i>Riswan & Nina Permata Sari</i>	177-201

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS KREDIT BERMASALAH DAN PENGHAPUSAN KREDIT
BERMASALAH TERHADAP PENINGKATAN *NET PROFIT MARGIN*
(Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)**

Herry Goenawan Soedarsa

Apri Irianti Raharjo

(Universitas Bandar Lampung)

E-mail: Herry.gs13@gmail.com

E-mail: Apri_irianti@yahoo.co.id

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah terhadap peningkatan net profit margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan selama tiga periode yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Teknik analisis dilakukan dengan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan yang kemudian dideskriptifkan bagaimana pengaruh kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah terhadap peningkatan net profit margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh positif terhadap peningkatan net profit margin dan penghapusan kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap peningkatan net profit margin. Dari hasil penelitian disarankan kepada pihak perusahaan agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap kredit bermasalah dari sejak permohonan kredit hingga selesainya kredit.

Keywords: Non Performing Loan, Elimination Of Performing Loan, Net Profit Margin

1. Latar Belakang

Kredit adalah salah satu produk perbankan yang merupakan piutang bagi Bank. Pengertian kredit menurut pasal 1 ayat 11 UU no.10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Terkadang tidak semua kredit yang diberikan kepada nasabah dapat tertagih pada waktunya tetapi ada juga kredit yang tidak lancar pelunasannya atau dapat digolongkan kepada kredit bermasalah. Apabila terjadi peningkatan terhadap kredit bermasalah, maka secara tidak langsung akan menghambat terbentuknya pendapatan bunga yang seharusnya diterima dan akan mengganggu kegiatan operasional perbankan, selain itu beban Pencadangan Piutang Aktiva Produktif pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya kredit bermasalah, sehingga laba bank pun akan berkurang.

Dendawijaya (2005:87), agar dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah tidak mengakibatkan kerugian yang lebih besar bagi pihak Bank, maka

kredit bermasalah dapat diselesaikan dengan cara melakukan Reschedulling, Reconditioning, Restructuring, dan Liquidation.

Menurut Sitalaksana (2008:47), apabila upaya penyelamatan kredit mengalami kendala, maka bank dapat melakukan upaya selanjutnya yaitu penghapusan kredit. Upaya ini dilakukan agar tingkat rasio kredit bermasalah (rasio NPL) berkurang/turun, sehingga akan berpengaruh terhadap kesehatan bank.

Tujuan utama penghapusbukuan kredit adalah untuk memperbaiki kondisi kualitas aktiva produktif bank-bank. Namun dalam penerapannya masih dianggap terdapat berbagai permasalahan, khususnya menyangkut ketentuan perpajakan, ketentuan rahasia bank dan berbagai permasalahan yang dihadapi bank-bank terutama bank yang telah go public. Untuk menghindari kerugian yang ditimbulkan akibat kredit bermasalah yang berakibat pada kenaikan biaya dan berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank, manajemen bank harus peka dan cermat dalam mengatasi masalah ini karena bagi suatu usaha seperti bank tingkat profitabilitas sangatlah penting. Tingkat profitabilitas bank akan menjadi acuan bagi nasabah, investor dan pihak terkait lainnya dalam menilai kinerja suatu bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Penilaian profitabilitas dapat menggunakan beberapa jenis rasio profitabilitas yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan penggunaannya tergantung kebijakan manajemen.

Menurut Kasmir (2008:201), salah satu rasio profitabilitas yang dianggap penting adalah *net profit margin*. Penggunaan rasio profit margin menggambarkan laba bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional setelah dikurangi biaya-biaya operasional, penggunaan rasio ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur margin laba atas pendapatan operasional pada suatu periode tertentu atau beberapa periode. Kemampuan untuk menghasilkan laba sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan tingkat profitabilitas terlihat pada data laporan keuangan terpublikasi PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pada tahun 2011-2013 dengan menggunakan rasio profit margin (NPM). *net profit margin* bank BRI dari tahun 2011 sampai 2013 terus mengalami peningkatan.

2. Landasan Teori

Suyanto (2007:1) mengatakan, “bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar bank berupa uang giral. Menurut Kasmir (2008:2), “bank merupakan lembaga keuangan yang

kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Menurut Undang-Undang No. 10/1998 (pasal 21 ayat 11), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu setelah pemberian bunga. Menurut Rahman(1998 : 121), kredit bermaslah adalah: “Kredit yang pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban bunganya tidak sesuai dengan persyaratan-persyaratan atau ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pemberi kredit serta mempunyai resiko dalam penerimaan pendapatan dan bahkan mungkin punya potensi untuk mendatangkan kerugian terhadap bank sebagai kreditur”.

Dari banyaknya risiko perbankan, hasil riset menyebutkan bahwa risiko terbesar yang dialami oleh pihak perbankan adalah risiko kredit dikarenakan banyak bank yang mengalami *take over* atau dibekukan operasinya karena timbulnya angka kredit macet (*bad debt*) dalam jumlah yang begitu tinggi, sehingga sangat wajar jika risiko kredit menempati urutan pertama yang mendapat perhatian.

Untuk menentukan apakah kredit itu bermasalah atau kredit macet dilihat dari kolektibilitas kredit bersangkutan artinya kapan suatu kredit dikatakan bermasalah dilihat dari kolektabilitasnya. Kolektabilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau agsuran dan bunga kredit atau debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut. Dalam praktik perbankan, pada tahap awal bank akan melakukan upaya penyelamatan kredit terhadap portofolio kredit yang tergolong kredit bermasalah (kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit macet). Upaya penyelamatan kredit dilakukan bank dengan menggunakan tiga cara secara berurutan yaitu:

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*),
- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*),
- c. Penataan kembali (*restructuring atau restrikturisasi*).

Menurut Haryani (2010:2), penghapusan kredit (*write-off*) sudah lazim dilakukan perbankan nasional sebagai salah satu cara untuk menurunkan tingkat rasio kredit bermasalah (rasio NPL) guna meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penghapusan kredit terdiri atas dua tahap yaitu: hapus buku (penghapusan bersyarat) dan hapus tagih (penghapusan mutlak). Hapus tagih pada umumnya baru dilakukan oleh pihak bank jika portofolio kredit macet (*bad credit*) tersebut sudah sangat sulit untuk ditagih atau karena biaya penagihannya sangat besar.

Pengertian *net profit margin* menurut Munawir (2004:89), "*net profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya". Muljono (1999:139), menyebutkan bahwa *net profit margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operasional Income}} \times 100 \%$$

Net income dalam perhitungan *net profit margin* diatas merupakan laba bersih setelah pajak. Menurut Soemarso(2004 : 227), angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net income*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*). Muljono (1999:34), menyebutkan bahwa yang tergolong pada *Operating Income* adalah penjumlahan posisi rekening hasil bunga dan provisi serta komisi kredit.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2008:21) bahwa "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil tetapi tidak digunakan untuk kesimpulan yang lebih jelas.

Objek dari penelitian ini adalah besarnya risiko kredit bermasalah, penghapusan kredit dan *net profit margin*. Menurut Arikunto (1998:99), mendefinisikan variabel sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kredit yang diberikan dari tahun 2011 sampai 2013. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah jumlah kredit bermasalah dan jumlah penghapusan kredit bermasalah dari tahun 2011-2013.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data berupa laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia yang dikumpulkan kemudian dihitung dan dianalisis. Perhitungan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

A. Analisis Data Kredit Bermasalah (X1)

Rasio kredit bermasalah dalam penelitian ini diukur dengan *non performing loan*. Yang termasuk ke dalam *non performing loan* adalah kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis besarnya *non performing loan* PT. Bank BRI dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{total kredit yang diberikan}} \times 100 \%$$

B. Analisis Penghapusan Kredit Bermasalah (X2)

Dalam penelitian ini data penghapusan kredit diperoleh dari laporan kualitas asset produktif bank BRI, data penghapusan kredit diukur dengan nilai penghapusan kredit dengan nilai rupiah penuh.

C. Analisis *Net Profit Margin* (Y)

Net profit margin menunjukkan sejauh mana bank dapat mengelola bisnisnya, dan mengidentifikasi dua hal yaitu pengendalian biaya dan volume bisnis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis besarnya NPM dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operasional Income}} \times 100 \%$$

D. Analisis Pengaruh NPL dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap NPM Secara Parsial dan Bersama-Sama.

Dari data-data yang diperoleh, peneliti akan menggambarkan bagaimana pengaruh NPL dan penghapusan kredit bermasalah secara parsial dan secara bersama-sama terhadap NPM .

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Perhitungan Kredit Bermasalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Perhitungan kredit bermasalah telah ditabulasikan berdasarkan angka yang diperoleh dari laporan Bank BRI yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Table 1
Kredit Bermasalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Periode 2011-2013
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit Yang Disalurkan	NPL
2011	6.110.119	283.174.195	2,2 %
2012	6.203.865	348.231.964	1,8 %
2013	6.654.493	430.621.874	1,5 %

(Sumber: www.bri.co.id, data yang diolah)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2011, tingkat NPL bank BRI sebesar 2,2% artinya risiko kredit yang dihadapi bank BRI rendah karna NPL masih berada dibawah 5%. Pada tahun 2012, jumlah kredit yang disalurkan bank BRI meningkat dari tahun 2011, namun bank BRI tetap mampu menekan angka NPL dibawah 5%, NPL bank BRI pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,8%.

B. Perhitungan Penghapusan Kredit Bermasalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
 Perhitungan penghapusan kredit bermasalah telah ditabulasikan berdasarkan angka yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BRI yang dijabarkan dalam tabel berikut :

Table 2
Kredit Hapus Buku PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Periode 2011-2013
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit Hapus Buku
2011	4.282.521
2012	4.118.766
2013	4.294.506

(Sumber www.bri.co.id)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa penghapusbukuan yang dilakukan bank BRI pada tahun 2011-2012 dapat dikatakan tinggi. Pada tahun 2011 jumlah kredit hapus buku yang dilakukan bank BRI sebesar Rp. 4.282.521.000.000. Pada tahun 2012 bank BRI melakukan penghapusbukuan sebesar Rp. 4.118.766.000.000 dan jumlah kredit hapus buku tertinggi yang dilakukan bank BRI terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 4.294.506.000.000.

C. Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia

Berikut disajikan rincian perhitungan rasio *net profit margin* Bank BRI sebagai berikut :

Table 3
Perhitungan Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2011-2013
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM
2011	15.087.996	53.940.323	28%
2012	18.687.380	58.000.153	32%
2013	21.354.330	60.103.118	35%

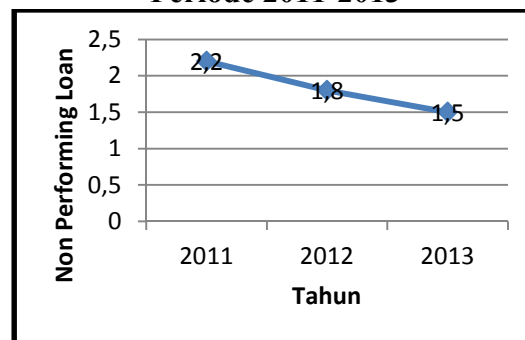
(Sumber: www.bri.co.id, data yang diolah)

Dari perhitungan net profit margin diatas dapat dilihat nilai *net profit margin* Bank BRI pada tahun 2011 sebesar 28%, pada tahun 2012 sebesar 32%, dan pada tahun 2013 sebesar 35%.

D. Analisis Perubahan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan)

Pergerakan Non Performing Loan PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011-2013 dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1
Grafik Pergerakan NPL PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Periode 2011-2013

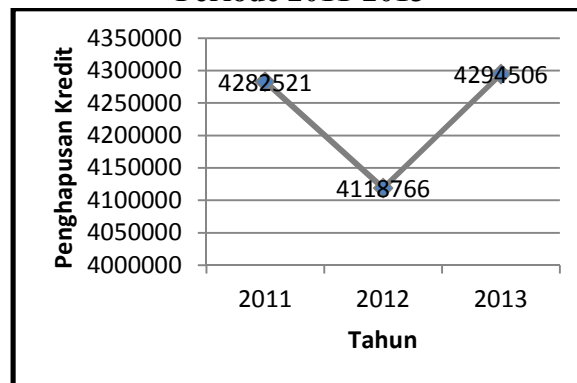


Dari gambar grafik pergerakan *Non Performing Loan* Bank BRI diatas, NPL bank BRI mengalami penurunan .

E. Analisis Perubahan Penghapusan Kredit Bermasalah

Pergerakan penghapusan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011-2013 digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2
Grafik Pergerakan Penghapusan Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia
Periode 2011-2013

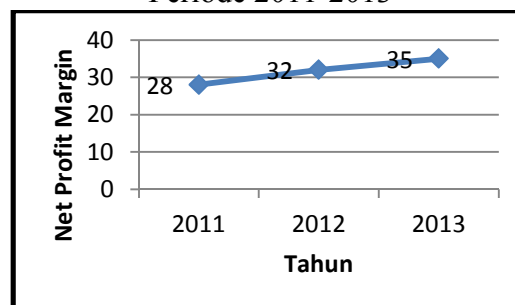


Dari gambar grafik diatas pergerakan penghapusan kredit bank BRI berfluktuasi dari tahun ke tahun.

F. Analisis Perubahan *Net Profit Margin*

Pergerakan *net profit margin* pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011-2013 digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3
Grafik Pergerakan Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia
Periode 2011-2013



Dari gambar grafik pergerakan diatas, pergerakan *net profit margin* bank BRI mengalami peningkatan setiap tahunnya.

G. Analisis Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin*

Kemampuan bank BRI dalam mengelola kredit bermasalah yang baik memberikan dampak terhadap *net profit margin* bank BRI, hal ini terlihat pada grafik pergerakan NPL (gambar 2) dan grafik pergerakan NPM (gambar 4). *Non performing loan* bank BRI yang terus mengalami penurunan tiap tahunnya memberikan pengaruh yang positif terhadap *net profit margin* bank BRI dimana NPM terus mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori yang mendukung, yaitu semakin besar kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) maka *net profit margin* semakin menurun. Dan sebaliknya apabila kredit bermasalah (*Non performing Loan*) semakin kecil, maka *net profit margin* semakin meningkat.

H. Analisis Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin*

Dari gambar grafik pergerakan Penghapusan Kredit (gambar 3) menunjukkan penghapusan kredit bank BRI pada tahun 2011-2013 mengalami fluktuasi, sedangkan pada grafik pergerakan NPM (gambar 4) menunjukkan tingkat NPM bank BRI terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan perubahan penghapusan kredit yang terjadi tidak berpengaruh terhadap perubahan *net profit margin* bank BRI, dimana NPM bank BRI tetap meningkat walaupun penghapusan kredit mengalami fluktuasi. Penghapusan kredit yang dilakukan bank BRI tidak berdampak langsung kepada NPM bank BRI, karna sebelum dilakukan penghapusbukuan terlebih dahulu dilakukan pencadangan penyisihan kerugian kredit ketika kredit tersebut tergolong bermasalah.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan grafik pergerakan NPL dan grafik pergerakan NPM bank BRI, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari membaiknya NPL terhadap perubahan NPM dimana NPM terus mengalami peningkatan, artinya semakin baik bank BRI mengelola kredit bermasalah semakin baik pula laba yang akan dihasilkan sebaliknya apabila bank BRI tidak mampu mengelola kredit bermasalah dengan baik maka akan berdampak buruk terhadap laba yang akan dihasilkan.
2. Penghapusan kredit yang dilakukan bank BRI pada tahun 2011-2013 tergolong tinggi, hal ini dilakukan dengan tujuan agar NPL bank BRI tetap stabil, namun penghapusan kredit yang dilakukan bank BRI tidak berpengaruh terhadap NPM bank BRI hal ini terlihat pada grafik pergerakan penghapusan kredit bank BRI yang mengalami fluktuasi sedangkan pergerakan NPM bank BRI tetap mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba member saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap kredit bermasalah dari sejak permohonan kredit hingga selesainya kredit, dan segera melakukan tindakan penyelamatan kredit apabila terdapat penurunan kolektabilitas suatu kredit agar tidak berdampak pada kinerja bank secara keseluruhan.

2. Bagi Pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis

Untuk penelitian lain disarankan agar membahas faktor-faktor lain seperti :

- a) Penghapusan kredit yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan bank terutama terhadap CAR bank tersebut.
- b) Penelitian dapat diarahkan pada penambahan jumlah periode untuk mendapatkan deskripsi yang lebih baik.

Sehingga diharapkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat secara berkesinambing memberikan manfaat yang lebih besar untuk penelitian selanjutnya serta bagi semua pihak yang berkepentingan.

Daftar Pustaka

- Adam, Ulfawaty. *Pengaruh Non Performing Loan dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.
- Anggoro. 2003. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Ariyanti, Maya dan Firdaus, Rachman. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabet. Bandung
- Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Budisantoso, Budisantoso dan Triandaru, Sigit. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Selemba Empat. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Haryani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Pertama. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hasibuan, Melayu SP. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mahmoedin, H. AS. 1995. *100 Penyebab Kredit Macet*. Edisi Pertama. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Edisi Ke Empat. Djambatan. Jakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke Empat. Liberty. Yogyakarta
- Oktaviani, Wisye. 2009. *“Pengaruh Tingkat Cadangan Penghapusan Kredit Terhadap Tingkat Return On Asset”*. Penelitian Terdahulu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung
- Rahman, Hasanuddin. 1998. *Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan Di Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung

- Sigit, Ahmad. 2014. "*Analisis Pengaruh Kredit dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Pemerintah*". Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya
- Soermarso, SR. 2004. *Akutansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi Lima. Selemba Empat. Jakarta
- Suad, Husnan. 1993. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DDPN Tahun 2005 *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*
- SK Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR *Tentang Pembentukan PPAP*
- Sutalaksana, M. Dahlan. 1997. *Write Off Kredit Macet*. Pusat Kajian Fiskal & Moneter (CFMS). Jakarta
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suyatno, Thomas. dkk. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Undang-Undang No. 31 tahun 2009 *Tentang Perbankan*
- PSAK No. 31 tahun 2009 *Tentang Akuntansi Perbankan*